

EVALUASI KOMPETENSI GURU PJOK DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MAPEL PENJASORKES SDN SE-KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL

EVALUATION OF PJOK TEACHER COMPETENCY ON COMPILING PENJASORKES SUBJECT LESSON PLAN (RPP) OF STATE ELEMENTARY SCHOOL IN KASIHAN DISTRICT BANTUL REGENCY

Oleh : Irfan Bahari, PGSD Penjas, FIK, UNY

: irfanbahari4@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kompetensi guru PJOK SDN Se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kurikulum 2013. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode studi dokumentasi RPP dengan instrumen lembar penilaian. Subjek dalam penelitian ini adalah guru PJOK SDN Se-Kecamatan Kasihan yang berjumlah 22 guru. Data yang diambil merujuk pada RPP Guru PJOK yang diambil dengan menggunakan instrumen penelitian RPP, PPG, Dirjen Dikdasmen. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif statistik yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kompetensi atau kemampuan guru penjasorkes SDN Se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul dalam menyusun RPP Kurikulum 2013, berkategori sangat baik 4,55%, baik 36,36%, sedang 40,91%, kurang 9,09% dan sangat kurang 9,09%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru PJOK SD Negeri Se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul yaitu sedang.

Kata Kunci : *tingkat kompetensi guru PJOK dalam menyusun RPP, SD Negeri Se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul.*

Abstract

The research aims to evaluate competency of PJOK/ Physical Education, Sport, and Health Teachers of SDN/ State Elementary School in Kasihan District, Bantul Regency in compiling Lesson Plan (RPP) in accordance with Curriculum 2013. This research was descriptive quantitative using RPP documentation study method with assessment sheet instrument. Research subjects were PJOK teachers of SDN in Kasihan District, totaling 22 teachers. Data taken were referred to PJOK Teacher RPP taken by using RPP research instrument, PPG, Director General of Primary and Secondary Education. Data analysis technique used descriptive statistical analysis as presented in percentage form. Research results show that the competency level or ability of physical education teachers in SDN in Kasihan District, Bantul Regency in preparing RPP Curriculum 2013 is in very good category 4.55%, good category 36,36%, medium category 40,91%, less category 9,09% and very less category 9,09%. Thus, it can be concluded that the competency of PJOK teachers of State Elementary Schools in Kasihan District, Bantul Regency is medium category.

Keywords: *competency level of PJOK teacher in preparing lesson plan, state elementary schools in Kasihan District, Bantul Regency.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Pembelajaran harus didukung dengan baik oleh semua unsur dalam pembelajaran yang meliputi pendidik, peserta didik, dan juga lingkungan belajar. Pembelajaran PJOK merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi lingkungan yang disusun secara sistematis dan terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar melalui aktivitas jasmani untuk mempengaruhi pertumbuhan serta perkembangan anak kearah kehidupan yang sehat jasmani dan rohani, usaha tersebut berupa kegiatan jasmani atau fisik yang diprogram secara ilmiah, terarah dan sistematis, yang disusun oleh lembaga pendidikan yang berkompeten.

Kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Guru sebagai tenaga pengajar harus memiliki kemampuan dan berkemampuan baik sebagai perencana/perancang pembelajaran. Guru sebagai perancang pembelajaran bertugas membuat rancangan program pembelajaran yang menjadi tanggung jawab sesuai dengan

kompetensi yang telah ditetapkan (Wahyu dan Ibrahim, 2012: 11-12).

Rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang lebih dikenal dengan istilah RPP merupakan suatu bentuk perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, seorang pendidik telah memerhatikan secara cermat, baik materi, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar, maupun metode pembelajaran yang akan digunakan sehingga secara detail kegiatan pembelajaran sudah tersusun secara rapi dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebut bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih.

Perencanaan pembelajaran dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sekolah, mata pelajaran, dan sebagainya. Perencanaan yang matang dapat mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran.

Melalui perencanaan yang baik, maka pelaksanaan pembelajaran akan dapat berjalan lancar, terarah, dan sistematis. Hal ini dapat tercapai karena kompetensi dasar, materi pokok, indikator,

pengalaman belajar, alokasi waktu, sumber, langkah-langkah pembelajaran, dan rencana penilaian telah dirumuskan dengan baik dan digambarkan dengan jelas (Wahyuni dan Ibrahim, 2012: 11-12).

Salah satu perencanaan pembelajaran sangat penting bagi guru PJOK adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setiap guru dituntut untuk bisa merancang atau merencanakan pembelajaran sebelum proses pembelajaran. Kemampuan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan langkah awal yang harus dimiliki oleh guru dan calon guru, serta sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang obyek belajar dan situasi pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat juga harus sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam Kurikulum 2013.

Namun dengan perubahan Kurikulum dari KTSP ke Kurikulum 2013 sehingga membuat masih ada guru PJOK yang belum begitu paham dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan standar proses Kurikulum 2013, dan di khawatirkan mereka tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sempurna. Selain itu, banyak guru yang tidak mengetahui manfaat dan tujuan penyusunan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP). Melihat pentingnya dan bermanfaatnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi guru PJOK SD N Se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Kurikulum 2013, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Kompetensi Guru PJOK Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mapel Penjasorkes SD N Se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bermaksud meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena tertentu.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei tahun 2019.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul yang

berjumlah 22 guru Sekolah Dasar Negeri. Sedangkan sampel atau data yang diambil dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat oleh 22 Guru PJOK.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan analisis dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 231) analisis dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya. Dalam menggunakan analisis dokumentasi, peneliti memegang *check – list* (✓) untuk mencari variabel yang sudah ditentukan.

Tabel 1. Skor Alternatif

No	Jawaban	Skor
1	Sesuai Seluruhnya	3
2	Sesuai Sebagian	2
3	Tidak Sesuai	1

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh suatu informasi atau data yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti. Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa RPP (studi dokumentasi). Pengamatan dilakukan dengan lembar observasi pada setiap RPP yang dibuat oleh guru PJOK. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan studi

dokumentasi dengan menggunakan lembar penilaian RPP.

Untuk memperoleh data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden, yaitu mengenai kemampuan guru pjok , yaitu dengan cara : Dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 :

- a. Mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- b. Mengajukan permohonan surat izin penelitian ke BAPPEDA Kabupaten Bantul.
- c. Menyampaikan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah SD Negeri Se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul.
- d. Mengecek seluruh RPP PJOK yang dibuat oleh guru pjok SD Negeri Se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul.
- e. Menentukan sampel RPP yang akan diteliti. Pada penelitian ini sampel diambil dari 25 buah RPP PJOK yang dibuat oleh guru PJOK SD Negeri Se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul masing-masing 1 buah RPP untuk setiap SD.
- f. Melakukan *chek list* RPP di lembar penilaian.
- g. Mentabulasi/tabel data.

Validitas Instrumen Menurut Arikunto (2013: 211) menyatakan bahwa validitas tes adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Untuk

menganalisis kesahihan data dari butir instrumen yang telah disusun peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Person*. Rumus tersebut sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

n = Jumlah responden

X = Skor butir

Y = Skor total

Dalam pengolahan data dan analisis data dengan bantuan program komputer SPSS versi 22 dan menggunakan *Microsoft Windows Excel 2010*. Butir soal dinyatakan valid apabila koefisien r hitung $> r$ tabel. Butir pertanyaan dinyatakan valid apabila mempunyai korelasi yang lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikan tertentu. Apabila hasil korelasi lebih kecil dari r tabel maka pertanyaan dinyatakan gugur atau tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 28 item pertanyaan instrumen dinyatakan valid.

Reliabilitas Instrumen Menurut Arikunto (2013: 221) reliabilitas instrumen merujuk pada pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data

karena instrumen tersebut sudah baik. Uji keandalan instrument menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menurut Anas Sudijono (2011: 207-208) berikut ini:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{S} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas tes

n = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = bilangan konstan

$\sum Si^2$ = jumlah variansi skor dari tiap-tiap butir item

S = varian total

Analisis uji reliabilitas data pada uji coba instrumen ini diolah menggunakan program *SPSS versi 22*. Setelah didapatkan angka reliabilitas selanjutnya membandingkan harga reliabilitas dengan r tabel, apabila r hitung $> r$ tabel pada derajat kemaknaan dengan taraf 5% maka alat tersebut dinyatakan reliable. Hasil dari perhitungan *Alpha Cronbrach* sebesar 0,943 sedangkan r tabel 0,444 sehingga instrumen dapat dinyatakan reliable/andal.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif sedangkan perhitungannya menggunakan presentase.

Menurut Anas Sudijono (2010: 43), untuk menghitung frekuensi relatif (presentase) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase
 F = Frekuensi Pengamatan
 N = Jumlah Responden

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

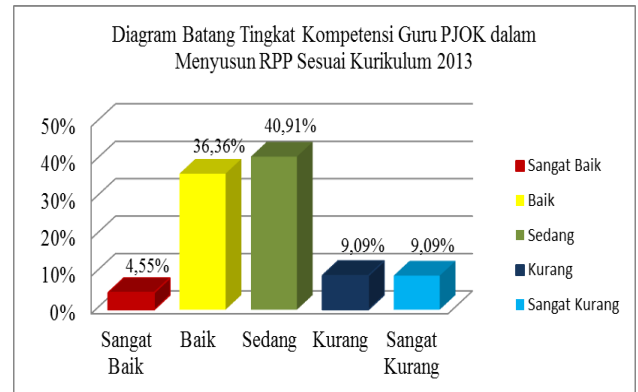
Hasil penelitian tentang evaluasi kompetensi guru PJOK dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Data pemahaman Guru PJOK SD Se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul terhadap penyusunan RPP sesuai Kurikulum 2013 diperoleh berdasarkan penilaian penyusunan RPP yang telah dibuat oleh guru PJOK. Perhitungan statistik menggunakan program komputer yaitu *SPSS versi 22* sebagai berikut :

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui rerata (mean) sebesar 75, standar deviasi sebesar 6, nilai tengah sebesar 76,00 dan nilai yang sering muncul sebesar 69. Skor tertinggi sebesar 84 dan skor terendah sebesar 58.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Kompetensi atau Kemampuan Guru PJOK dalam menyusun RPP Sesuai dengan Kurikulum 2013

No.	Interval	F	P%	Kategori
1	X > 84	1	4,55%	Sangat Baik

2	78 < X < 84	8	36,36%	Baik
3	72 < X < 78	9	40,91%	Sedang
4	66 < X < 72	2	9,09%	Kurang
5	X < 66	2	9,09%	Sangat Kurang
Jumlah		22	100%	



Gambar 1. Diagram Tingkat Kompetensi Guru PJOK dalam menyusun RPP sesuai Kurikulum 2013

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Tingkat Kemampuan Guru PJOK SD Negeri Se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu sebanyak 1 guru (4,55%) memiliki kategori Sangat Baik, 8 guru (36,36%) memiliki kategori Baik, 9 guru (40,91%) memiliki kategori Sedang, 2 guru (9,09%) memiliki kategori Kurang, dan 2 guru (9,09%) memiliki kategori Sangat Kurang. Dari hasil perhitungan dan hasil yang telah didapat, diketahui bahwa tingkat Kompetensi Guru PJOK dalam menyusun RPP SDN Se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul Sedang.

Pembahasan

Dari hasil perhitungan secara keseluruhan dapat dijelaskan bahwa tingkat kemampuan guru penjasorkes SD Negeri Se-Kecamatan Kasihan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah sebagai berikut, 1 sampel RPP Guru PJOK (4,55%) memiliki kategori Sangat Baik, 8 sampel RPP Guru PJOK (36,36%) memiliki kategori Baik, 9 sampel RPP Guru PJOK (40,91%) memiliki kategori Sedang, 2 sampel RPP guru PJOK (9,09%) memiliki kategori Kurang dan 2 sampel RPP Guru PJOK (9,09%) memiliki kategori sangat kurang. Total dari 22 RPP yang dibuat oleh guru PJOK mayoritas RPP guru PJOK yang dijadikan sampel memiliki tingkat kemampuan yang Sedang. Hal ini ditunjukkan dengan frekuensi terbesar terdapat pada kategori Sedang, yaitu 9 sampel RPP Guru PJOK memiliki presentase (40,91%) dari total keseluruhan 22 sampel.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil distribusi pengkategorian penelitian dapat diketahui Tingkat Kemampuan Guru PJOK dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu sebanyak 1 guru (4,55%) memiliki kategori Sangat Baik, 8 guru (36,36%) memiliki kategori Baik, 9 guru (40,91%) memiliki kategori Sedang,

2 guru (9,09%) memiliki kategori Kurang, dan 2 guru (9,09%) memiliki kategori Sangat kurang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran yang bisa disampaikan oleh peneliti antara lain sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah, agar selalu mewajibkan untuk seluruh guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terbaru setiap semesternya.
2. Bagi para guru PJOK diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan dapat dijadikan motivasi untuk lebih meningkatkan kemampuannya dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Bagi peneliti selanjutnya supaya lebih memperbanyak sampel agar dapat menggambarkan keadaan total guru PJOK dan lebih mengembangkan instrumen yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- E. Mulyasa. (2006). *Kurikulum yang di sempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Oemar Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksar.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 22 Tahun 2016 *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.

Republik Indonesia, *Kemntrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Dasar dan Menengah*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 22 Tahun 2016 *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.

Suharsimi Arikunto. (2004). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.